

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai akuntabilitas pengelolaan ZIS dalam laporan keuangan UPZ BAZNAS Petrokimia merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengangkat suatu fenomena yang terjadi pada ruang lingkup kelembagaan tersebut. Metode penelitian kualitatif adalah bentuk usaha dalam membangun makna suatu fenomena berdasar pada pandangan-pandangan partisipan (Creswell, 2010). Penelitian kualitatif termasuk jenis penelitian yang penemuannya tidak dilakukan dengan prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya (Strauss, 2007). Penelitian ini akan menganalisis mengenai pemaknaan akuntabilitas pengelolaan ZIS pada laporan keuangan di UPZ BAZNAS Petrokimia.

Fenomenologi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena yang dilandasi dari teori Max (1864-1920). Penelitian ini menggunakan metode pemahaman interpretatif dalam pendekatan fenomenologi transedental Edmund Husserl. Pendekatan tersebut merincikan adanya fenomena yang ditentukan dengan teori.

Penggunaan pendekatan ini untuk menegaskan pernyataan maupun instrumen yang berupa simbolik saja, sehingga diperlukan penalaran lebih dalam terkait simbol tersebut. Perbedaan penalaran simbol dapat menimbulkan perbedaan persepsi dan akibat pada penerapannya. Oleh karena itu, diperlukan penjabaran simbol tersebut berdasarkan penalaran akal manusia guna mendiskripsikannya.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti, baik itu seseorang, benda, maupun sebuah organisasi (lembaga). Pada dasarnya, subjek penelitian ini yang nantinya akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah bagian sekretariat Masjid Nurul Jannah dan manager UPZ (Unit Pengelola Zakat) PT. Petrokimia Gresik. Dalam hal ini, sekretariat masjid menyusun laporan keuangan masjid dan melaporkannya kepada bendahara ta'mir Masjid Nurul Jannah. Sedangkan manager UPZ menjadi subjek penelitian karena telah memahami dan berpengalaman mengenai akuntabilitas zakat. Selain keduanya, salah satu donatur/muzakki yang berasal dari karyawan PT. Petrokimia juga akan dijadikan subjek penelitian. Hal ini dikarenakan muzakki tersebut merupakan seseorang yang sangat penting, karena harta yang telah ia zakatkan akan dikelola oleh pihak yang berwenang.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan meringkas hasil wawancara pada UPZ BAZNAS Petrokimia. UPZ ini berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 07, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. UPZ merupakan transformasi dari BMT Masjid Nurul Jannah yang keduanya berada dibawah naungan PT. Petrokimia Gresik. Maka, UPZ BAZNAS ini harus selalu melaporkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabilitas kepada PT. Petrokimia. Sebagai bentukan dari pemerintah, tentunya UPZ harus melakukan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) kepada masyarakat sekitar. Oleh karena itu, UPZ harus menyusun laporan keuangan setiap kegiatan. Hal ini

ditujukan supaya pengurus masjid dapat menunjukkan laporan keuangan yang transparan kepada masyarakat.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis data

Data kualitatif merupakan data yang memiliki hubungan dengan kategorisasi ataupun karakteristik yang berwujud pertanyaan atau kata-kata. Data ini biasanya diperoleh dari wawancara yang sifatnya subjektif, karena data-data tersebut merupakan tafsiran dari individu yang berbeda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data tersebut diambil dengan melakukan wawancara dan hasil datanya merupakan pendapat informan. Informan yang akan dipilih tidak hanya sekadar tahu dan memberikan informasi, melainkan harus benar-benar memahami keterlibatan yang cukup lama pada kegiatan yang bersangkutan. Selain itu, informan yang terpilih adalah individu yang cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan maupun medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian (Riduwan dkk, 2010).

3.4.2. Sumber data

Sumber data terpenting dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, dan selebihnya yaitu data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Arikunto (1998: 144) menyatakan bahwa sumber data adalah sebuah subjek darimana suatu data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer ini berupa hasil wawancara dengan informan yang terpilih untuk dijadikan subjek dalam penelitian. Data dalam penelitian ini dilakukan

melalui pengamatan secara langsung pada objek penelitian, yaitu bagaimana praktik pemaknaan akuntabilitas pengelolaan ZIS pada UPZ BAZNAS Petrokimia. Selain itu, juga mengenai kesesuaian laporan keuangan berdasarkan akuntansi syariah dan bukti-bukti pendukung lainnya, baik melalui wawancara dan dokumentasi dengan pengurus UPZ.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Maksudnya adalah tidak langsung didapatkan peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data laporan maupun data dokumentasi. Data sekunder penelitian ini berupa data laporan keuangan UPZ BAZNAS Petrokimia yang telah disusun supaya dapat memahami secara mendalam mengenai pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan para pengurus UPZ BAZNAS Petrokimia.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Metode pengambilan data atau metode pengumpulan data adalah metode yang sangat strategis karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi lapangan, dimana dilakukannya kegiatan wawancara mendalam pada suatu objek secara langsung, yakni sebagai informan penelitian.

Kegiatan wawancara ini dilakukan karena informasi yang akan didapatkan bukan dalam bentuk data angka-angka, sehingga peneliti memanfaatkan teknologi sarana pengambilan data sebagai *tape recorder* untuk merekam hasil wawancara dan internet sebagai sumber data sekunder. Selain itu,

studi pustaka dan studi dokumen juga digunakan dalam melakukan metode pengumpulan data ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif didasarkan pada hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, diantaranya:

1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan perhatian pada pemahaman praktik akuntansi syariah dan akuntabilitas pengelolaan ZIS di UPZ BAZNAS Petrokimia. Data yang relevan akan dianalisis dengan cermat, dan data yang kurang/tidak relevan tidak akan digunakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan metode interpretif. Penyajian data berawal dari penjelasan rumusan masalah berdasarkan persepsi peneliti sebagai acuan untuk menyinggung persepsi setiap informan mengenai pertanyaan yang diajukan. Data dari rumusan masalah akan dihubungkan dengan teori supaya rumusan masalah dapat terjawab. Penyajian dalam penelitian ini hanya sebatas memaparkan data yang telah diperoleh dengan teori guna menjawab permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan dan analisa data, peneliti akan menarik kesimpulan dan makna. Pengolahan data kualitatif tidak dilakukan tergesa-gesa, melainkan secara bertahap dengan memerhatikan perkembangan pengolahan data.

Fenomenologi transedental memiliki teknik analisis data yang dimana seorang peneliti harus memahami beberapa kata kunci yang diantaranya *noema*, *noesis*, *epoche (bracketing)*, *intentional analysis*, dan *eidetic reduction*. Kamayanti (2016) menjelaskan bahwa *noema* merupakan awal dalam melakukan analisis fenomenologi dan disebut sebagai analisis tekstural. Melalui analisis dalam *noema* ini, maka peneliti akan melakukan *bracketing* dengan meletakkan tanda kurung pada apa yang tertangkap dalam analisis struktural guna menemukan *noesis*, sebagai level pemaknaan yang lebih dalam. Pemahaman *intentional analysis* merupakan pemahaman mengenai hubungan *noema-noesis* akan membuat kemungkinan bagi para fenomenolog untuk memahami lanjutan tentang bagaimana *noesis* membentuk *noema*. Lalu, seorang fenomenolog dapat menghasilkan suatu kondensasi dari seluruh proses pemaknaan atau ide yang mendasari keseluruhan murni tersebut (*eidetic reduction*).

- a. *Noema* : Pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS) dalam laporan keuangan UPZ BAZNAS Petrokimia
- b. *Epoche* : *Bracketing* kemudian dilanjutkan ke *noesis* dengan mengupas kata kunci yang telah dijawab oleh subjek penelitian
- c. *Noesis* : Cara mengimplementasikan bentuk tanggungjawab/akuntabilitas yang dilakukan oleh anggota UPZ BAZNAS Petrokimia Gresik, yaitu praktik pengelolaan dana ZIS dalam laporan keuangannya.

- d. *Intentional Analysis* : Analisis keseluruhan proses dengan tanpa sentuhan pendapat dari peneliti
- e. *Eidetic Reduction* : Hasil dari seluruh proses pemaknaan

